

## PENGARUH KETERAMPILAN, PENGALAMAN BERORGANISASI, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI STUDI KASUS PADA KOMUNITAS TARI MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Deva Caren Anjali Mujiyanto<sup>1</sup>, Siti Samsiyah<sup>2</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>

[devacaren25@gmail.com](mailto:devacaren25@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitisamsiyah@unipasby.ac.id](mailto:sitisamsiyah@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada organisasi yang membutuhkan seseorang yang berkompeten dengan menanamkan komitmen untuk menghasilkan hasil positif dengan kinerja yang maksimal. Komitmen organisasi merupakan ukuran kesediaan anggota untuk tetap bertahan pada organisasi. Bertujuan dalam memahami pengaruh dari keterampilan, pengalaman, dan motivasi terhadap komitmen organisasi. Populasi yang ada pada penelitian ini merupakan semua anggota Komunitas Tari Mahasiswa PGRI Adi Buana Surabaya dan sampel berjumlah 100 mahasiswa yang didapatkan dengan cara teknik sampling jenuh. Hasil dari penelitian ini dianalisis regresi linier berganda, uji-t dan uji-F. Hasil analisis dari Keterampilan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,248 dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ , Pengalaman Berorganisasi memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,071 dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ , dan Motivasi Belajar memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,608 dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Disimpulkan bahwa keterampilan, pengalaman berorganisasi dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasi.

**Kata kunci:** Keterampilan, Pengalaman Berorganisasi, Motivasi, Komitmen

### ABSTRACT

*This research focuses on organizations that need someone who is competent by instilling a commitment to produce positive results with maximum performance. Organizational commitment is a measure of the willingness of members to remain in the organization. Aims to understand the influence of skills, experience, and motivation on organizational commitment. The population in this research are all members of the Student Dance Community of PGRI Adi Buana Surabaya and a total of 100 students were obtained by means of a saturated technique. The results of this study were analyzed with multiple linear regression, t-test and F-test. The results of the analysis of Skills obtained a tcount value of 2.248 with a significant value of  $0.00 < 0.05$ , Organizational Experience obtained a tcount value of 6.071 with a significant value of  $0.00 < 0.05$ , and Learning Motivation obtained a tcount value of 3.608 with a significant value of  $0,00 < 0.05$ . It was concluded that skills, organizational experience and learning motivation had a significant effect on organizational commitment.*

**Keywords:** Skills, Organizational Experience, Motivation and Commitment

### PENDAHULUAN

Kegiatan organisasi sistematis diperlukan seorang yang memegang peranan penting pada era yang berkembang saat ini, organisasi juga perlu anggota yang berkompeten untuk menunjang aspek-aspek lain. Suatu organisasi juga harus menanamkan komitmen dari para anggotanya agar nantinya ketika melaksanakan suatu kegiatan dapat membuahkan hasil yang positif karena telah dicapai semaksimal mungkin. Komitmen organisasi merupakan ukuran kesediaan anggota untuk bertahan dalam organisasi di masa yang akan datang (Kaswan, 2017). Komitmen mencerminkan kepercayaan anggota dalam misi dan tujuan organisasi, kesediaan melakukan usaha untuk menyelesaikan pekerjaan dan memiliki rasa kerja sama.

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memiliki Komunitas Tari, di mana organisasi ini didirikan oleh sekelompok mahasiswa dengan tujuan yang ingin dicapai. Keberadaan komunitas tari ini bertujuan untuk melestarikan budaya dengan mengembangkan pengalaman nilai-nilai budaya sehari-hari untuk menghadapi perkembangan zaman ini. Dampak komitmen organisasi pada mahasiswa dilandasi oleh adanya keterampilan yang dapat membantu organisasi untuk berkembang. Keterampilan dalam kegiatan seni harus memiliki ciri khas pengalaman dalam pengembangan konsepsi, evaluasi, dan kreativitas. Semua dicapai dengan mengeksplorasi teknik berkarya dalam sosial budaya yang berbeda (Hartanti, 2018). Mahasiswa yang bersungguh-sungguh mengikuti organisasi memiliki pengalaman lebih banyak dalam berorganisasi, sehingga mahasiswa yang mempunyai pengalaman maka bersedia bekerja dengan siap daripada yang tidak mempunyai. Pengalaman adalah pengetahuan yang diperoleh seseorang dari interaksi masa lalu dengan lingkungannya untuk mempengaruhi perubahan perilaku pribadi. Pengalaman meningkatkan kepercayaan diri dan minat pada hal-hal baru (Krisnamurti, 2017). Pengalaman berorganisasi merupakan faktor penting dalam produktivitas para anggota organisasi, di mana pengalaman yang diperoleh cukup untuk mengetahui seberapa cepat kinerja berjalan bagi organisasi yang baik.

Motivasi belajar merupakan dorongan untuk membangkitkan semangat dalam melakukan kegiatan agar seseorang menggapai suatu cita-cita yang diinginkan. Adanya motivasi belajar menimbulkan keinginan untuk menjadi lebih ulet, tekun, dan fokus pada proses belajar. Motivasi adalah dorongan dari seseorang untuk melakukan tindakan internal dan eksternal, positif atau negatif yang menimbulkan semangat (Sedarmayanti, 2017). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat membangkitkan kemauan anggota organisasi sesuai dengan tanggung jawab dan tugasnya. Oleh karena itu penelitian ini merupakan fenomena Organisasi Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang lagi merintis menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk menyatukan para mahasiswa yang berbakat dalam menari dan dapat mewujudkan potensi mahasiswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Manajemen sumber daya manusia melibatkan pemilihan anggota menurut kriteria yang tepat sehingga organisasi dapat mempertahankan dan mengembangkan kompetisinya sesuai dengan kebutuhan organisasi.

### **Keterampilan**

Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk menunjukkan aksi khusus yang akan dilakukan dengan menggunakan pikiran, ide dan kreativitas. Menurut Dunnette dalam Topo Suprianto (2017) pengertian keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas tertentu sebagai hasil dari pelatihan dan pengalaman yang diperoleh.

### **Pengalaman Berorganisasi**

Pengalaman dalam organisasi, individu dapat lebih menumbuhkan kemampuan seperti disiplin, pengambilan keputusan, sosialisasi, tanggung jawab, toleransi, yang merupakan indikator kinerja penting untuk mengevaluasi kinerja yang dimiliki seseorang (Asbari, 2020). Pengalaman tersebut dapat membangkitkan seseorang untuk melihat semua pekerjaannya sebagai kesempatan untuk terus berlatih seumur hidup. Organisasi adalah sekelompok orang dengan struktur organisasi yang mewujudkan hubungan kerja dan tanggung jawab kepada pemimpin

kelompok (Wursanto, D. I dalam Agid Darwis gem Bunda dan M. Giatman, 2019). Dapat disimpulkan bahwa pengalaman berorganisasi adalah salah satu dimana visi dan misi diwujudkan bersama.

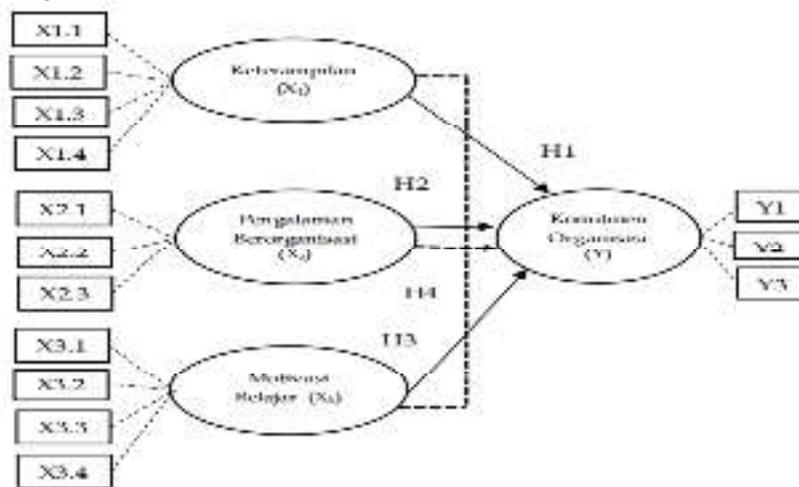
### Motivasi Belajar

Faktor terpenting dalam proses pembelajaran yakni dengan motivasi belajar sehingga dapat mempengaruhi partisipasi aktif dan pasif seorang mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung. Maka dari itu, semakin tinggi motivasi belajar mandiri, semakin aktif mahasiswa dan semakin tidak terburu-buru untuk melakukan kegiatan belajar, menyelesaikan tugas, atau memecahkan masalah. Menurut Sardiman (2018), Motivasi belajar adalah "Keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang membangkitkan kegiatan belajar, memberikan kelangsungan kegiatan belajar, dan mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan".

### Komitmen Organisasi

Menurut Luthans dalam Wibowo (2017) mengartikan komitmen organisasi merupakan tekad yang dimiliki pada bagian organisasi, percaya pada proses menilai organisasi dan bersedia bekerja demi kepentingan organisasi.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis

H1: Keterampilan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi(Y)

H2: Pengalaman Berorganisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi (Y)

H3: Motivasi Belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi (Y)

H4: Keterampilan, Pengalaman Berorganisasi, Motivasi Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Komitmen Organisasi Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### METODE PENELITIAN

Metode pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini. Terdapat seluruh mahasiswa pada anggota Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai populasi, dan terdapat 100 mahasiswa sebagai sampel. Dalam pengambilan sampel metode yang digunakan adalah teknik non-probability sampling dengan jenis sampel jenuh. Teknik pemungutan data menggunakan angket terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dari masing-masing indikator yang ada dalam variabel Keterampilan (X1), Pengalaman Berorganisasi (X2), Motivasi Belajar (X3) dan Komitmen Organisasi (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Uji Validitas Keterampilan (X<sub>1</sub>)**

Variabel	Item	Revisi	Sig.	R <sub>total</sub>	Keterangan
Keterampilan (X <sub>1</sub> )	X1.1	292**	0,00	0,195	Valid
	X1.2	349**	0,00	0,195	Valid
	X1.3	349**	0,00	0,195	Valid
	X1.4	552**	0,00	0,195	Valid
	X1.5	557**	0,00	0,195	Valid
	X1.6	292**	0,00	0,195	Valid
	X1.7	349**	0,00	0,195	Valid
	X1.8	1.090**	0,00	0,195	Valid
	X1.9	552**	0,00	0,195	Valid
	X1.10	292**	0,00	0,195	Valid
	X1.11	433**	0,00	0,195	Valid
	X1.12	433**	0,00	0,195	Valid

**Tabel 2. Uji Validitas Pengalaman Berorganisasi (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Item	Revisi	Sig.	R <sub>total</sub>	Keterangan
Pengalaman Berorganisasi (X <sub>2</sub> )	X2.1	577**	0,00	0,195	Valid
	X2.2	594**	0,00	0,195	Valid
	X2.3	475**	0,00	0,195	Valid
	X2.4	1.000**	0,00	0,195	Valid
	X2.5	457**	0,00	0,195	Valid
	X2.6	488**	0,00	0,195	Valid
	X2.7	458**	0,00	0,195	Valid
	X2.8	488**	0,00	0,195	Valid
	X2.9	488**	0,00	0,195	Valid

**Tabel 3. Uji Validitas Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>)**

Variabel	Item	Revisi	Sig.	R <sub>total</sub>	Keterangan
Motivasi Belajar (X <sub>3</sub> )	X3.1	479**	0,00	0,195	Valid
	X3.2	336**	0,00	0,195	Valid
	X3.3	352**	0,00	0,195	Valid
	X3.4	403**	0,00	0,195	Valid
	X3.5	335**	0,00	0,195	Valid
	X3.6	402**	0,00	0,195	Valid
	X3.7	478**	0,00	0,195	Valid
	X3.8	396**	0,00	0,195	Valid
	X3.9	407**	0,00	0,195	Valid
	X3.10	680**	0,00	0,195	Valid
	X3.11	506**	0,00	0,195	Valid
	X3.12	506**	0,00	0,195	Valid

Tabel 4. Uji Validitas Komitmen Organisasi (Y)

Variabel	Item	Rhitung	Sig.	Rtabel	Keterangan
Komitmen Organisasi (Y)	Y1	252**	0,00	0,196	Valid
	Y2	252**	0,00	0,196	Valid
	Y3	324**	0,00	0,196	Valid
	Y4	510**	0,00	0,196	Valid
	Y5	562**	0,00	0,196	Valid
	Y6	510**	0,00	0,196	Valid
	Y7	593**	0,00	0,196	Valid
	Y8	541**	0,00	0,196	Valid
	Y9	541**	0,00	0,196	Valid

Dari tabel di atas, hasil Uji Validitas di atas menghasilkan r hitung di setiap indikator dengan nilai > dari nilai r tabel, maka seluruh indikator data di atas dinyatakan Valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Keterampilan (X1)	887	0,6	Reliabel
Pengalaman Berorganisasi (X2)	922	0,6	Reliabel
Motivasi Belajar (X3)	917	0,6	Reliabel
Komitmen Organisasi (Y)	816	0,6	Reliabel

Dari tabel di atas menyatakan nilai koefisien reliabilitas pada indikator dari masing-masing variabel dinyatakan handal atau reliable, karena setiap indikator variabel mendapat nilai Cronbach Alpha > 0,6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	2,71942155
Most Extreme Differences	Absolute	0,053
	Positive	0,048
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel tersebut, penelitian ini dinyatakan bahwa data terdistribusi normal yang didasarkan dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $(0,200 > 0,05)$ .

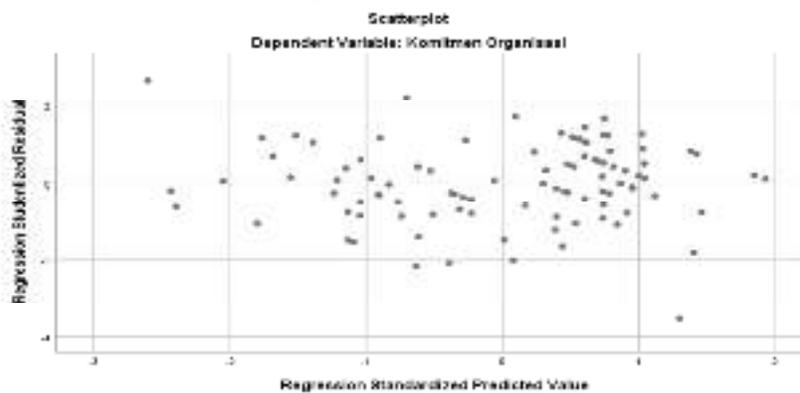
**Tabel 7. Hasil Uji Multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keterampilan ( $X_1$ )	0,399	2,504
	Pengalaman Berorganisasi ( $X_2$ )	0,442	2,264
	Motivasi Belajar ( $X_3$ )	0,385	2,598

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Dari tabel tersebut diketahui nilai VIF di semua variabel lebih dari 0,10 dan setiap variabel mempunyai nilai  $(VIF < 10,00)$ . Maka bisa disimpulkan penelitian ini terbebas dari Multikolineritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan melihat dari grafik scatterplot pada gambar, terdapat penyebaran titik yang berada di antara nilai 0 dengan sumbu Y, maka uji heterokedastisitas lolos dalam penelitian model regresi.

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 <sup>a</sup>	0,622	0,61	2,762	1,884

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pengalaman Berorganisasi, Keterampilan

b. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Dari tabel tersebut diketahui nilai (DW) 1,884, nilai ini berada di antara tengah-tengah 1,5 - 2,5, artinya penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,998	2,9		1,724	0,088
1 Keterampilan	0,139	0,088	0,157	1,584	0,117
1 Pengalaman Berorganisasi	0,305	0,089	0,323	3,417	0,001
Motivasi Belajar	0,294	0,076	0,392	3,876	0

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Berdasarkan tabel 6 diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,998 + 0,139x_1 + 0,305x_2 + 0,294x_3 + E$$

**Tabel 10. Uji-t Hipotesis 1**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,687	3,49		2,248	0,027
Keterampilan	0,591	0,068	0,685	8,903	0

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Dari tabel diatas hasil Uji-t variabel keterampilan (X1) memiliki  $t_{hitung}$  2,248 > 1,984  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal tersebut membuktikan bahwa keterampilan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pada Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

**Tabel 11. Uji-t Hipotesis 2**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14,526	2,393		6,071	0
	Pengalaman Berorganisasi	0,667	0,067	0,71	9,893	0

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Pada tabel diatas hasil Uji-t variabel pengalaman berorganisasi (X2) memiliki  $t_{hitung}$  6,071 > 1,984  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan pengalaman berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pada Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

**Tabel 12. Uji-t Hipotesis 3**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,606	2,662		3,608	0
	Motivasi Belajar	0,551	0,051	0,735	10,73	0

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Pada tabel diatas hasil Uji-t variabel motivasi belajar (X3) memiliki  $t_{hitung}$  3,608 > 1,984  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pada Komunitas Tari Mahasiswa PGRI Adi Buana Surabaya.

**Tabel 13. Uji-F Hipotesis 4**

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202,86	3	400,953	52,575	,000 <sup>b</sup>
	Residual	732,13	96	7,626		
	Total	1934,99	99			

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pengalaman Berorganisasi, Keterampilan

Dari tabel di atas hasil Uji-F menunjukkan  $F_{hitung}$  52,575 > 2,70  $F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Dapat disimpulkan bahwa Keterampilan, Pengalaman Berorganisasi,

dan Motivasi Belajar secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi pada Komunitas Tari PGRI Adi Buana Surabaya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pada Komunitas Tari Mahasiswa PGRI Adi Buana Surabaya. Keterampilan dapat menyampaikan kemampuan kreatifitasnya dalam mengerjakan sesuatu menjadi bermakna sehingga menghasilkan hal yang memuaskan untuk organisasi.
2. Pengalaman Berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pada Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pengalaman berorganisasi menjadi faktor penting dalam produktivitas anggota dari pengalaman yang diperoleh dan dapat mengetahui seberapa bagusnya kinerja didalam berorganisasi dengan baik .
3. Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi pada Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Motivasi belajar mendorong dan membangkitkan kemauan kerja anggota organisasi untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan tanggung jawabnya.
4. Keterampilan, Pengalaman Berorganisasi, dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi pada Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sehingga peningkatan pada komitmen dapat bekerja dengan maksimal demi mendorong kemajuan organisasi.

## **IMPLIKASI**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Komunitas Tari Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk lebih menjaga komitmen organisasi para anggotanya, dengan adanya organisasi ini dapat dijadikan peluang sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan dan menjaga motivasi anggota agar selalu memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan organisasi dimasa yang akan datang

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menghadapi kendala dalam pengutipan data, jawaban yang dibagikan oleh responden melalui kuesioner terkadang tidak memberikan jawaban dengan keadaan yang sebenarnya, dan keterbatasan waktu penelitian yang relatif singkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asbari, M., Purwanto, A., Ong, F., Mustikasiwi, A., Maesaroh, S., Mustofa, M., ... & Andriyani, Y.(2020). Impact of Hard Skills, Soft Skills and Organizational Culture: Lecturer Innovation Competencies As Mediating. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 101-121.
- Bintoro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan 1. Yogyakarta : Gava Media.
- Gumilar, G. G., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Komitmen Organisasional: Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, dan Kepuasan Kerja. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 48-56.

- Hartanti, Devi. 2018. Proses Penciptaan Tari Tani Melati Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Karya Bayu Kusuma Listyanto. Semarang : Jurnal Seni Tari.
- Kaswan, M. . (2017). Psikologi Industri Organisasi. Alfabeta.
- Krisnamurti, T. F. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 6(1), 65–76.
- Permata Bunda, A. D., & M.Giatman,MSIE, Prof. Dr. (2019). Kontribusi Pengalaman Berorganisasi Kemahasiswaan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Masuk 2015. *Cived*, 6(3).
- Sardiman. 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Sedarmayanti. (2017). Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja. PT Refika Aditama. Bandung. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Refika Aditama.
- Suprianto, Topo (2017) Meningkatkan keterampilan Back Roll dalam senam lantai pada siswa kelas XII IPA-1 SMA Negeri 4 Balikpapan melalui modifikasi alat bantu pembelajaran. BORNEO: Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur, XI (1). pp. 37-48. ISSN 1858-3105
- Wibowo. (2017). Manajemen Kinerja. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada